

Antonius A. Saetban, S.Pd.K., M.Pd.



INTERNALISASI NILAI  
MELALUI **KETELADANAN**  
**ORANG TUA**

Upaya Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga



# INTERNALISASI NILAI MELALUI KETELADANAN ORANG TUA

Upaya Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga

## Tentang Penulis



**Antonius Abednego Saetban, S.Pd.K.,M.Pd.** Lahir di Se1, 08 Agustus 1983. Alumnus SD GMT Se'1 Tahun 1996; SMP Negeri 3 Kolbano Tahun 1999; SMK Negeri 4 Kota Kupang Tahun 2002; S1 Jurusan Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang (Sekarang Institut Agama Kristen Negeri Kupang) Tahun 2011; S2 Jurusan Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun 2018.

Penulis pernah mengajar sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen pada SMA Negeri 1 Kota Kupang Tahun 2011-2014; Dosen Tetap Universitas Tribuana Kalabahi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2015 - sekarang. Pernah Menulis Buku dengan Judul : 'Menjadi Mahasiswa Berkarakter – Antara Perjuangan dan Harapan'. Buku dengan Judul 'Kecel Diri (Pola Pengembangan Kepribadian & Potensi Diri)'.  
Buku ini hadir atas keprihatinan perkembangan remaja yang semakin hari kurang perhatian dari orang tua karna faktor kesibukan dan pengaruh IPTEK. Karena itu, orang tua sebagai pendidik utama bertanggung jawab untuk mendampingi remaja serta memberi keteladanan yang baik dalam membentuk karakter remaja sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Adapun bagian isi buku mencakup : Bab I Pendahuluan; Bab II Pendidikan Nilai & Karakter; Bab III Masa Remaja; Bab IV Pendidikan Dalam Keluarga; Bab V Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak; Bab VI Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial; Bab VII Keteladanan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja.

**INTERNALISASI NILAI MELALUI  
KETELADANAN ORANG TUA  
(Upaya Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga)**

Antonius Abednego Saetban, S.Pd.K., M.Pd.



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**INTERNALISASI NILAI MELALUI KETELADANAN  
ORANG TUA  
(Upaya Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga)**

**Penulis** : Antonius Abednego Saetban, S.Pd.K., M.Pd.

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-120-809-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Internalisasi Nilai Melalui Keteladanan Orang Tua - Upaya Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga”.

Buku ini didasari keprihatinan atas perkembangan anak yang semakin hari kurang perhatian dari orang tua karna faktor kesibukan dan pengaruh IPTEK yang semakin tak terbendung, sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anak. Karena itu, orang tua sebagai pendidik utama bertanggung jawab untuk mendampingi remaja serta memberi keteladanan yang baik dalam membentuk karakter remaja sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Buku ini terdiri dari 7 Bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Pendidikan Nilai dan Karakter

Bab 3 Masa Remaja

Bab 4 Pendidikan dalam Keluarga

Bab 5 Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak

Bab 6 Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial

Bab 7 Keteladanan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Baik Remaja

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 PENDIDIKAN NILAI DAN KARAKTER .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Pendidikan Kerakter .....	9
B. Unsur dan Jenis Karakter.....	12
C. Strategi Perencanaan Pendidikan Karakter .....	13
D. Model Pembelajaran Values Clarification Technique (VCT) .....	15
E. Pengertian Nilai.....	17
F. Jenis Nilai .....	20
<b>BAB 3 MASA REMAJA.....</b>	<b>22</b>
A. Pengertian dan Usia Remaja.....	22
B. Ciri Umum Masa Remaja.....	23
C. Perkembangan Fisik Remaja .....	24
D. Perkembangan Sosial Remaja.....	25
E. Perkembangan Intelektual Remaja .....	26
F. Perkembangan Emosi Remaja .....	27
G. Perkembangan Mental Remaja.....	28
H. Pertumbuhan Rohani Remaja.....	28
<b>BAB 4 PENDIDIKAN DALAM KELUARGA.....</b>	<b>31</b>
A. Pengertian Keluarga.....	31
B. Pengertian Pendidikan Keluarga .....	33
C. Fungsi dan Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter.....	34
D. Tanggung Jawab Orang Tua Kristen .....	40
<b>BAB 5 PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA     ANAK.....</b>	<b>47</b>
A. Tanggung Jawab.....	52
B. Disiplin.....	53
C. Peduli.....	57
D. Cinta Kasih atau Kasih Sayang .....	61
E. Kejujuran.....	62
F. Keteladanan .....	63

<b>BAB 6 NILAI TANGGUNG JAWAB PERILAKU</b>	
<b>PROSOSIAL</b> .....	<b>67</b>
A. Dasar Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial .....	67
B. Aspek-aspek Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial.....	70
C. Menginternalisasikan Nilai Prososial.....	72
D. Proses dan Tahapan Internalisasi Nilai Tanggung Jawab.....	78
<b>BAB 7 KETELADANAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BAIK REMAJA .....</b>	<b>86</b>
A. Keteladanan Orang Tua dalam Bentuk Kata atau Ucapan .....	86
B. Keteladanan Orang Tua dalam Bentuk Sikap atau Perbuatan.....	92
C. Hambatan Proses Internalisasi Melalui Keteladanan Orang Tua.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>123</b>



**INTERNALISASI NILAI MELALUI  
KETELADANAN ORANG TUA  
(UPAYA MEMBENTUK KARAKTER  
ANAK DALAM KELUARGA)**

Antonius Abednego Saetban, S.Pd.K.,M.Pd.



# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Internalisasi pada dasarnya merupakan proses belajar, yaitu proses menanamkan semua pengetahuan, sikap, perasaan, keterampilan, dan nilai-nilai. Internalisasi diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat dan seterusnya di dalam kepribadian, (Chaplin, 1993, hlm. 256). Lebih lanjut dikatakan bahwa internalisasi merupakan suatu proses dimana individu belajar dan diterima menjadi bagian, dan sekaligus mengikat diri ke dalam nilai-nilai dan norma-norma sosial dari perilaku suatu masyarakat”, (Kalidjernih dalam Humannira, 2016, hlm. 4). Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-*isasi* mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Jadi, internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya, (KBBI, 2002, hlm. 336). Sementara itu menurut Hakam & Nurdin (2016, hlm. 66), internalisasi nilai hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan suatu keyakinan, sikap, dan nilai-nilai perseorangan (mempribadi) yang mewujudkan menjadi perilaku sosial. Sedangkan nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan proses belajarnya seseorang sehingga seseorang itu dapat diterima menjadi bagian dari masyarakat, kemudian ia mengikat dirinya ke dalam nilai dan norma sosial dari perilaku kelompoknya dimasyarakat. Proses

# BAB

# 2

## PENDIDIKAN NILAI DAN KARAKTER

### A. Pengertian Pendidikan Karakter

Istilah karakter, berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti mengukir. Karakter diibaratkan mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Selanjutnya berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku, (Judiani dalam Johansyah, 2011, hal. 87). Karakter dapat diartikan sebagai keadaan mental atau moral seseorang, masyarakat, bangsa, dan sebagainya; kualitas mental atau moral yang membentuk seseorang, bangsa, dan sebagainya berbeda dengan yang lain, (Sumahamijaya dalam Mekarwati, 2016, hlm. 21). Di lain pihak, karakter juga dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai kebajikan (atau nilai kebajikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik) yang terpatrit dalam diri dan terjewantahlan dalam perilaku, (Budimansyah, 2010, hlm. 23).

Pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan lembaga agama bukanlah substitusi terhadap pendidikan formal yang diselenggarakan oleh negara, sebaliknya merupakan pendidikan dasar yang diselenggarakan sesuai dengan fungsi sosial keluarga, dan lembaga agama itu sendiri. Pelaksanaannya difokuskan pada fungsi dan tanggung jawab sosial yang diperankan oleh anggota keluarga, tokoh dan pimpinan masyarakat, di dalam keluarga dan masyarakat serta lembaga agama. Disinilah kerakter bangsa mengalami pembentukan awal.

# BAB

# 3

## MASA REMAJA

### A. Pengertian dan Usia Remaja

Masa remaja adalah masa yang paling unik. Remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa transisi dari kehidupan kanak-kanak menuju kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan perubahan dan perkembangan yang pesat baik dari segi fisik maupun psikis, (Monks dalam Ermawati & Indriyati, 2011, hlm. 6). Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 13 tahun sampai dengan 18 tahun, (Widjaja, 1995). Usia remaja untuk perempuan ialah 13 sampai 17 tahun dan untuk laki-laki berusia dari 14 sampai 17 tahun, (Soekanto, 1990, hlm. 51). Sedangkan menurut Hurlock dalam Haryadi, (1995, hlm. 45), masa puber atau praremaja dimulai umur 10/12 sampai 13/14 tahun, dan masa remaja umur 13/14 sampai 18 tahun.

Lebih lanjut, Kartini Kartono (1990, hlm. 168), menguraikan masa puber menjadi dua periode yaitu; *pertama*, masa puber awal yaitu masa yang dimulai kurang lebih pada usia 14 tahun dan berakhir pada usia kurang lebih 17 tahun. *Kedua*, masa pubertas lanjut atau *adolescence* yang diperkirakan mulai pada usia 17 tahun dan berakhir pada usia 19 sampai 21 tahun. Pada pihak lain. Lanjut Sartilo dalam Huda, (2013, hlm. 4), tidak ada profil remaja di Indonesia yang seragam dan berlaku secara nasional. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai suku, adat dan tingkat sosial-ekonomi, maupun pendidikan.

# BAB

# 4

## PENDIDIKAN DALAM KELUARGA

### A. Pengertian Keluarga

Poerwadarminta dalam Sauri (2006, hlm. 77), keluarga adalah sama dengan kaum, sanak saudara, kaum kerabat, orang seisi rumah, kumpulan manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak, atau juga ditambah dengan saudara dari ayah atau ibu, pokoknya semua orang yang ada dalam satu atap atau rumah dengan fungsi yang berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama. Kalau kata keluarga dilihat dari segi etimologi, maka kata keluarga berasal dari dua kata, yakni *kawula* dan *warga*. *Kawula* berarti hamba dan *warga* berarti anggota. Kedua kata ini mempunyai kesatuan makna dan arti. Bila ditinjau dari sudut pedagogis, keluarga merupakan suatu persekutuan hidup yang dijalin kasih sayang, antara pasangan dua jenis manusia dikukuhkan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Persekutuan hidup dalam keluarga akan saling melengkapi dan saling menyempurnakan satu sama lain diantara anggota keluarga, (Soelaeman dalam Sauri, 2006, hlm. 79). Dengan demikian keluarga adalah suatu kesatuan (unit) dimana anggota-anggotanya mengabdikan diri pada kepentingan dan tujuan unit tersebut.

Lanjut Abdullah (2003, hlm. 225), memperkuat argumen, bahwa keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Di sisi lain dalam konteks pengertian psikologis, keluarga dimaknai sebagai kumpulan orang yang hidup

# BAB

# 5

## PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK

Prinsip-prinsip pendidikan karakter pada anak yang harus dilaksanakan oleh pendidik/tenaga kependidikan atau orang tua, yaitu:

1. Melalui contoh dan keteladanan;
2. Dilakukan secara berkelanjutan;
3. Menyeluruh;
4. Menciptakan suasana kasih sayang;
5. Dilaksanakan tanpa paksaan dan ancaman;
6. Melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat;
7. Menjadi pembiasaan dalam kegiatan harian anak; dan
8. Lingkungan yang menyenangkan, (Direktorat PAUD dalam Nuraeni, 2014, hlm. 2).

Dari delapan prinsip pendidikan karakter diatas, maka Nuraeni (2014, hlm. 2-4), menarik empat nilai-nilai kerakter kejujuran yang perlu dilakukan oleh pendidik atau orang tua. Empat nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai kejujuran, toleransi, disiplin, dan mandiri.

1. Kejujuran. Kejujuran merupakan salah satu fondasi penting dalam membina hubungan dengan diri sendiri dan orang lain. Meskipun kejujuran begitu penting dalam kehidupan, namun kejujuran merupakan hal yang sulit dilakukan. Seseorang selalu tergoda untuk melakukan kebohongan dan kecurangan disebabkan ingin mendapatkan sesuatu lewat jalan pintas. Oleh sebab itu, kejujuran memerlukan keberanian menunda

# BAB 6

## NILAI TANGGUNG JAWAB PERILAKU PROSOSIAL

### A. Dasar Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan perilaku sukarela yang menimbulkan manfaat bagi orang lain tanpa mengharapkan hadiah eksternal yang terbentuk dalam dua keadaan : (a) perilaku dilakukan untuk tujuan itu sendiri, dan (b) perilaku dilakukan sebagai tindakan ganti rugi. Definisi tersebut terbatas kepada dua tipe rentang perilaku yang disebut prososial. Pertama disebut altruisme dan yang kedua ganti rugi/*restitusi*, (Hakam, 2006, hlm. 8). Sementara Taylor & dkk (2012, hlm. 457), mengatakan bahwa perilaku prososial mencakup setiap tindakan yang membantu atau dirancang untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong.

Senada dengan itu, Baron & Byrne (2005, hlm. 92), menyatakan bahwa perilaku prososial merupakan segala tindakan apapun yang menguntungkan orang lain. Secara umum istilah ini diaplikasikan pada tindakan yang tidak menyediakan keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan bahkan mungkin mengandung derajat resiko tertentu. Tindakan dalam tindakan tingkah laku menolong yang lebih diutamakan adalah kepentingan orang lain dibanding kepentingan diri sendiri, terutama dalam situasi darurat, (Sarwono & Meinarno, 2011, hlm. 123). Lebih lanjut dikatakan bahwa menolong sebagai tingkah laku yang ditunjukkan untuk membantu orang lain dalam beberapa kasus bisa saja tidak dapat mencapai

# BAB

# 7

## KETELADANAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BAIK REMAJA

### A. Keteladanan Orang Tua dalam Bentuk Kata atau Ucapan

Kita semua tahu bahwa keluarga yang menghadirkan anak ke dunia mempunyai tugas paling utama dan sangat mulia, yaitu mendidik anak-anaknya agar memiliki kepribadian yang baik. Tetapi pada kenyataannya oleh adanya sesuatu hal, seperti kesibukan dalam mencari nafkah atau yang lainnya, tugas mendidik anak tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau sebagaimana mestinya. Maka anak-anak ketika sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan tampak memiliki kepribadian yang sangat tidak kita harapkan bersama. Hal itu dapat kita lihat atau saksikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak sedikit anak-anak usia sekolah yang suka kebut-kebutan ketika mengendarai sepeda motor di jalan, nongkrong di mal-mal, supermarket atau ditempat-tempat hiburan, malas bersekolah, dan lain-lain yang dari mereka itu mencerminkan kepribadian yang tidak baik.

Untuk itu, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran penting dalam merencanakan segala bentuk proses pendidikan untuk membentuk karakteristik individu menjadi manusia yang tidak hanya berguna untuk diri mereka sendiri, melainkan juga berguna untuk orang lain dan kehidupan di sekitarnya. Antar anggota keluarga haruslah memiliki kedekatan yang sangat baik, terlebih orang tua dengan anak-anaknya, baik berupa kedekatan secara fisik maupun secara emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- \_\_\_\_\_. (2010). *Meretas Pendidikan Nilai*, Bandung: Arfino Jaya.
- \_\_\_\_\_. (1980). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi: Kelima, Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*, Bandung: PT Genesindo.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Perilaku Prosocial (Prinsip dan Aplikasi)*. Bandung: Value Press.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Disampaikan dalam Seminar Nasional di Universitas Indonesia tahun 2015, Disajikan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta 2016, dan Seminar Nasional, di Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN) Denpasar tahun 2016.
- \_\_\_\_\_. (1990). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Abdullah, M.I. (2003). *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, Cirebon: Lektor.
- Afifuddin, dkk. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Insani Mandiri.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ali, M. (1999). *Tumbuh Kembang Dalam Perkembangan*. Bandung: PT. Cemerlang.
- Al-Miqhwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*, Pustaka Setia.

- Alwasilah, A.C. (2009). *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Amini, M. (2008). *Pengasuhan Ayah Ibu Yang Patut, Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anggoro, M.T dkk. (2007). *Materi Pokok Penelitian. Ed.2. Cet.4*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief, A. (2001). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Arismantoro, (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Jakarta: Tiara Wacana, Cet. 1.
- Arwani. (2002). *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Asroha, H. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV-Pemprof Jatim.
- Aziz, dkk. (1985). *Pendidikan dan peradaban*. Jakarta: Indonesia.
- Banasuru, A. (2013). *Filsafat dan Filsafat Ilmu dari Hakikat ke Tanggung Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Baron, R. A & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial, edisi Kesepuluh*. Jakarta: Eralanga.
- Bartens, K. (1993). *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Basri, H. (1995). *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bens, R.M. (2007). *Child, Family, School, Community Socilization and Support*, United State: Thomson Corporation hlm.

- Budimansyah, D. (2010). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press.
- Chaplin. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, W.J. (2010). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat. (2003). *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Davidoff, L. L. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar*. Alih Bahasa: Mari Juniati. Jakarta: Erlangga.
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2001). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati. (2003). *Strategi Belajar Mengajar IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djahiri, A. K. (1996). *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: Jurusan PMPKAN IKIP Bandung.
- Djamarah, Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif- Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Dokumen Gereja. (2016). *Laporan Pertanggung Jawaban Majelis Jemaat Gereja Betlehem Kalabahi Alor, Periode 2013-2016*.
- Dokumen Gereja. (2016). *Rancangan Program Pelayanan Gereja Betlehem Kalabahi Alor, Tahun Pelayanan 2016-2019*.
- Elmubarok, Z. (2013). *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Faturochman. (2006). *Pengantar psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus.

- Feather (1994). *Grube, Mayton II & Ball-Rockeach*.
- From, E. (1983). *Seni Mencintai*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Gordon, T. (1996). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah Dan Disekolah*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Gunarsa, S.Y & Gunarsa, D. (1988). *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hakam, K. (2010). *Model Pembelajaran Pendidikan Nilai, Cet.I*, Subang: CV. Yasindo Multi Aspek.
- Hakam, Nurdin. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. CV. Maulana Media Grafika
- Hawadi, R.A. (2001). *Psikologi Perkembangan anak; mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*, Jakarta: Grasindo.
- Heyster, S. (1977). *Gadis Remaja*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayatullah, M.F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pressindo.
- Homrighausen, & Enklaar. I.H. (2007). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Humannira, RR. (2016). Jurnal Internalisas Nilai. Di akses dari, <http://repository.unpas.ac.id/13175/5/BAB%202.pdf>. Tgl. 13-03-2017; 12:46.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak. Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Ihroni, T. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jerolimek, J & Parker, Walter C. (1993). *Social Studies in Elementary School*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002).
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Anak*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartono. (2000). *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.

- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kertawisastra. (2003). *Strategi Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Sekarang*. Jakarta: Gramedia.
- Leininger, Madeleine M. (1981). *Caring; an Essential Human Need: Proceedings of Three National Caring*. Michigan: Wayne State University Press.
- Ma'arif, S. (1991). *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Madjid, N. (2017). *Religius: Membumikan Nilai Dalam Kehidupan Masyarakat, Cet. II*. Jakarta: Paramadina.
- Mahsun. (2016). *Macam - Macam Metode Keteladanan*, <http://www.mahsun.net/2016/08/macam-macam-metode-keteladanan.html>. Akses: tanggal 14-11-2017.
- Man Global*, Jakarta: Grasindo.
- Megawangi, R. (2016). *Pendidikan Karakter (Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa)*, Cet. V. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Mekarwati, L. (2016). *Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kristiani Di Sekolah Menengah Kristen Badan Pendidikan Kristen Penabur Kota Bandung*. Disertasi Program Studi Pendidikan Umum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Monk, dkk. (2006). *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajagmada University Press.
- Muanley, Y. (2016). *Langkah-langkah Penanggulangan Kenakalan Anak*, Artikel: Pendidikan Kristen.

- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran, Cet. I*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muslich, M. (2010). *Pendidikan Karakter*. <http://www.pelajaran.co.id/2017/26./pengertian-karakter-unsur-jenis-dan-proses-pembentukan-karakter.html>, Akses: Tgl. 06/06/2018.
- Mustafa, M. (2011). *Konstruksi Filsafat Nilai : Antara Normatifitas dan Realitas, Cet. I*. Makasar: Alauddin Pers.
- Myers, D.G. (2002). *Psikologi Sosial Jilid 2*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasir, M. (1983). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. (1998). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, H. (2009). *Interumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.
- Nitisemito, A.S. (1998). *Manajemen Personalialia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noddings, Nel. (2003). *Happiness and Education*. United States of America: Cambridge University Press.
- Nuhamara, D. (2007). *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nurdaedah, N.S. (2013). *Internalisasi Nilai-Nilai Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Sains (Studi Kasus di SMP Istiqamah Bandung)*, Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Osho. (2008). *Emotional Learning*. Alih Bahasa: Ahmadi Kahfi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Universty Press.
- Papalia, D. E & Olds, S. W. (1998). *Humant Development*. Ed. Ke-7. New York. McGrew-Hill.

- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prijodarminto, Soegeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Cetakan ke-IV. Jakarta: PT Abadi.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, A. (2000). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sarte, J. P. (2002). *Pengantar Teori Emosi*. Alih Bahasa: Luthfi Ashari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, W. (----). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sauri, S. (2016). *Konsep Pendidikan Umum*. Bandung.
- Sears, D.O dkk. (1991). *Psikologi Sosial*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Sidjabat, B.S. (1996). *Stategi pendidikan Kristen*. Yayasan Andi.
- Sinode GMIT. [www.sinodegmit.blog/](http://www.sinodegmit.blog/). Akses, 18-04-2018.
- Siswandi, A.N. 2009. *Model VCT: Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis*. <http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/11/14/model-vct-landasan-teori-kerangka-berfikir-dan-hipotesis/>. (diakses pada 07/06 /2018).
- Siswoyo, D & dkk. (2005). *Metode Pengembangan Moral Anak Prasekolah*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suabuana, Cik. (2008). *Degradasi Nilai Dan Moral Dalam Tinjauan Mata Kuliah PLSBT*. (Disajikan Dalam Diskusi Dosen Jurusan

MKDU-FPIS Universitas Pendidikan Indonesia; pada tanggal 25 April).

- Sugiono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif. Cet. 12.* Bandung: Alfabeta
- Sulaeman, D. (1999). *Psikologi Remaja*, Bandung: Mandar Maju.
- Supriyanto, S.M.S. (2013). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Suseno. F. (2000). *Etika Dasar; Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno & Oteng. (1993). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Syihabudin. (2011). *Struktur dan Fungsi Serta Manfaat Program Pengajaran Sastra*.
- Tafsir, A. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam, Integritas Jasmani, Rohani Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taniredja,Tukiran,dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Taylor, S. E dkk. (2012). *Psikologi Sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Uno, H.B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wand & Brown. ( 1979). *Essential of educational Evaluation*. New York.
- Wijaya, C & Rusyan, T. (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Willis, Sofyan, S. (2008). *Remaja dan Masalahnya, Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.

Wisnu.S.(2010).*ManusiadanCintaKasih*.[http://satriowisnu.blog.com/2010/04/18/manusia-dan-cintakasih tugas-ibd/](http://satriowisnu.blog.com/2010/04/18/manusia-dan-cintakasih_tugas-ibd/). Akses: Tgl. 08-11-2017.

Woly, N. (2010). *Diktat PAK Dalam Masyarakat Majemuk*, Kupang.

Yahya & Khisbiyah. (1992). *Hubungan antar Religiusitas Kemaknaan Hidup Pada Mahasiswa Beragama Islam Fakultas Isipol Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

### **Jurnal :**

Ainiyah, N. (2012). Memutus Mata Rantai Budaya Korupsi Dengan Pendidikan Karakter. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Volume . 3*.

Asih,G.Y, Pratiwi, M.M.S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Volume 1 No.1 Desember*.

Bringham, J. C. (1991). *Social Psychology*. Edisi 2. *New York: Harper Colling Publisher Inc.Journal*.

Crisp R.J. & Turner, R.N. (2007). *Essential Social Psychology*. London: *Sage Juornal Publications*.

Djaelani, M.S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat, *Widya: Jurnal Ilmiah STIAKIN. Volume 1, Nomor. 2, Juli-Agustus*.

Endah, P.S & Sartini, N. (2002). Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia di Tinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi, Volume.1, April. Universitas Gajah Mada*.

Ermawati, E & Indriyati, E. P. (2011). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di SMP N 1 Piyungan. *Jurnal Spirits Vol. 2 No.1, November*.

- Grace, A.M, dkk. (2012). Roles Of Parent On The Academic Performance Of Pupils In Elementary Schools, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 2, No. 1. January.
- Huda. (2013). Pertumbuhan Fisik dan Perkembangan Intelek Usia Remaja, *Jurnal Al-'Ulum*. Vol. 2.
- Intan, D.N. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga. *Jurnal FamilyEdu*. Vol.III No.1 April).
- Irawan, S. (2016). Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Fisika Di MAN Yogyakarta I, *Jurnal pendidikan karakter*. Volume IV, No. 1. April.
- Jailani, M.S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Vol. 8, Nomor 2, Oktober .
- Johansyah, (2011). Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Future*, Volume XI, No. 1, Agustus.
- Kusno, A. (2014). Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Dinamika Ilmu*, Volume 14 No 1. Juni.
- Lee, M. (2011). Younger Children A Manual For Christian Education, *Christian Board of Journal Publication*, New York.
- Linckona,T. (1993). "The Return Of Character Edication" dalam *Jurnal Education Leadership*.
- Maunah, B. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa IAIN Tulungagung , *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun V, Nomor 1, April.
- Murdiono, M. (2008). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi,

*Jurnal Jurusan PKN dan Hukum, No.2, Volume I, FISE, UNY, Karangmalang.*

- Nadzir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 02 No 02, November.*
- Nashihin. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia. *Jurnal Ummul Qura Vol V, No. 1, Maret.*
- Nuraeni, (2014). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Paedagogy Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram. Volume 1 Nomor 2. Edisi Oktober.*
- Oktaviana dkk. (2014). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No.3.*
- Prasetyo, D, Marsuki. (2016). Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Al-Ashar Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Karakter Volume IV, No.2.*
- Pratiwi, M.M.S. (2010). Perilaku Prosocial di Tinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi, *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Volume.1 No.3.*
- Rahayu, Pargito & Suntoro. (2015). Penerapan Model Pembelajaran VCT Untuk Menumbuhkan Kesadaran Ham Pada Pelajaran PPKN, *Jurnal Studi Sosial, Vol 3, No 2.*
- Rahmadiansyah. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Keteladanan Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Mudarrisuma, Volume 5 No 2. Desember.*
- Rahman, W.Y. (2015). Analisis Kebijakan Pendidikan Keluarga Dalam Memantapkan Perilaku Moral Anak di Kabupaten Aceh Tengah, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 3, No. 2, Mei.*
- Saepudin, A. (2001). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak, *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1. No. 1. Februari.*

- Salamah, (2006). Orang Tua sebagai Pembimbing dan Pendamping Anak Nonton Televisi (Pengembangan Kepercayaan Diri, Pengaruh, dan Harapan), *Jurnal PKS Vol. V No. 15*, Maret.
- Salma, Z. (2017). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Perspektif Alquran dan Psikologi, *Jurnal Studi Al Quran dan Hadis. Vol.1, No 1*, Juni.
- Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Studia Dikatika Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 10 No 2*.
- Setiawaty. (2015). Hubungan Antara Perilaku Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologi (Sicological Well-Being) Pada Siswa Kelas XI di SMK Muhamadiyah 2 Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan Konseling Edisi 2*.
- Sutaryanto, (2015). Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Film Dokumenter Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Premiere Educandum, Volume 5 Nomor 2, Desember*.
- Sutijan,dkk. (2015). Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan Karakter Terpadu, *Jurnal Paedagogia, Vol. 18 No.2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Sebelas Maret*.
- Swanson. (1991). A deconstruction of caring. *Journal of Advanced Nursing* 18, 1554-1558.
- Tambunan, T & Ediaty, A. (2016). Problem Emosi Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Studi Komporasi Pada Siswa SMA Paruliam 1 Medan, *Jurnal Empati, Volume 5 (2) April*.
- Wadi, E.N & Selfina, E. (2016). Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua, *Jurnal Jaffray, Vol. 14, No. 1, April*.

Widjaja dkk. (1995). "Peran Pendidikan Keluarga dalam Pembinaan Mental Remaja Menghadapi Era Globalisasi". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid I Nomor 2: 173.*

## TENTANG PENULIS



Antonius Abednego Saetban, S.Pd.K.,M.Pd. Lahir di Se'i, 08 Agustus 1983. Alumnus SD GMIT Se'i I Tahun 1996; SMP Negeri 3 Kolbano Tahun 1999; SMK Negeri 4 Kota Kupang Tahun 2002; S1 Jurusan Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang (Sekarang Institut Agama Kristen Negeri Kupang) Tahun 2011; S2 Jurusan Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun 2018.

Penulis pernah mengajar sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen pada SMA Negeri I Kota Kupang Tahun 2011-2014; Dosen Tetap Universitas Tribuana Kalabahi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2015 - sekarang. Pernah Menulis Buku dengan Judul : "Menjadi Mahasiswa Berkarakter - *Antara Perjuangan dan Harapan*". Buku dengan Judul "*Kenal Diri (Pola Pengembangan Kepribadian & Potensi Diri)*".

Buku ini hadir atas keprihatinan perkembangan remaja yang semakin hari kurang perhatian dari orang tua karna faktor kesibukan dan pengaruh IPTEK. Karena itu, orang tua sebagai pendidik utama bertanggung jawab untuk mendampingi remaja serta memberi keteladanan yang baik dalam membentuk karakter remaja sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Adapun bagian isi buku mencakup : Bab I Pendahulua; Bab II Pendidikan Nilai & Karakter; Bab III Masa Remaja; Bab IV Pendidikan Dalam Keluarga; Bab V Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak; Bab VI Nilai Tanggung Jawab Perilaku Prososial; Bab VII Keteladanan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja.